

**PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BENCANA PADA MUHAMMADIYAH
DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) PIMPINAN WILAYAH
MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT TAHUN 2024**

***FINANCIAL MANAGEMENT OF DISASTER FUNDS AT THE MUHAMMADIYAH
DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) OF THE MUHAMMADIYAH
REGIONAL LEADERSHIP OF WEST SUMATRA IN 2024***

Vira Witra Jaya, Immu Puteri Sari, Puguh Setiawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
immuputerisari@umsb.ac.id, puguhsetiawan@umsb.ac.id

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan dana bencana pada Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2024. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya frekuensi bencana di Indonesia yang menuntut adanya pengelolaan dana yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, laporan keuangan, serta literatur terkait. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana bencana di MDMC Sumatera Barat meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Pengelolaan tersebut telah mengacu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas, yang ditunjukkan melalui pelaporan kepada pihak terkait serta publikasi kepada donatur. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya dan dukungan dana, secara umum pengelolaan dana bencana di MDMC telah berjalan efektif dalam mendukung kegiatan tanggap darurat, rehabilitasi, dan mitigasi bencana di Sumatera Barat.

Kata kunci: pengelolaan keuangan, dana bencana, MDMC, transparansi, akuntabilitas.

ABSTRACT: *This study aims to determine the financial management of disaster funds at the Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) of the Muhammadiyah Regional Leadership of West Sumatra in 2024. The background of this study is the high frequency of disasters in Indonesia, which demands transparent, accountable, and targeted fund management. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Primary data were obtained through interviews and direct observation, while secondary data were obtained from documentation, financial reports, and related literature. Data analysis techniques were carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that disaster fund management at the MDMC in West Sumatra includes four main stages: planning, recording, reporting, and control. This management has adhered to the principles of transparency and accountability, as demonstrated through reporting to relevant parties and publications to donors. Despite constraints such as limited resources and financial support, overall disaster fund management at the MDMC has been effective in supporting emergency response, rehabilitation, and disaster mitigation activities in West Sumatra.*

Keywords: *financial management, disaster funds, MDMC, transparency, accountability.*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kondisi geografis, geologis, dan demografis yang kompleks, sehingga memiliki potensi tinggi terhadap terjadinya bencana alam. Berbagai jenis bencana seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan letusan gunung berapi sering terjadi dan menimbulkan dampak yang signifikan, baik dari segi kerugian material, kerusakan infrastruktur, maupun korban jiwa. Tingginya frekuensi bencana tersebut menuntut adanya sistem penanggulangan yang efektif, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dana bencana.

Pengelolaan dana bencana merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan penanggulangan bencana. Dana yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemerintah, masyarakat, maupun lembaga donor, harus dikelola secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat terdampak. Pengelolaan yang tidak optimal dapat menghambat proses tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana.

Salah satu lembaga yang berperan aktif dalam penanggulangan bencana adalah Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC). MDMC merupakan lembaga di bawah Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang kebencanaan, meliputi kegiatan mitigasi, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi. Dalam menjalankan perannya, MDMC mengelola dana bencana yang berasal dari donasi masyarakat, kerja sama dengan berbagai pihak, serta sumber internal organisasi.

MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat memiliki peran strategis dalam menangani berbagai bencana yang terjadi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan dana bencana yang dilakukan harus mampu menjamin efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas penggunaan dana. Selain itu, transparansi dalam pelaporan kepada para pemangku kepentingan juga menjadi faktor penting untuk menjaga kepercayaan publik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2024.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
Bagaimana pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2024?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2024.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dana bencana, khususnya pada lembaga kemanusiaan seperti MDMC.
2. **Bagi Instansi (MDMC)**
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana bencana.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa.
4. **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi sektor publik dan organisasi nirlaba.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Menurut Anwar (2019), manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola dana secara optimal.

Pengelolaan keuangan tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan penggunaan dana. Dalam organisasi nirlaba, pengelolaan keuangan menjadi sangat penting karena dana yang digunakan berasal dari masyarakat dan harus dipertanggungjawabkan secara transparan.

Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan utama pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu, pengelolaan keuangan bertujuan untuk:

- Meningkatkan efisiensi penggunaan dana
- Menjamin ketersediaan dana
- Mendukung pencapaian tujuan organisasi
- Meminimalkan risiko penyalahgunaan dana

Fungsi Pengelolaan Keuangan

Fungsi utama pengelolaan keuangan meliputi:

1. **Perencanaan (planning)**
2. **Penganggaran (budgeting)**
3. **Pengendalian (controlling)**
4. **Pelaporan (reporting)**

Prinsip Pengelolaan Keuangan

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan adalah:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Efisiensi
- Efektivitas
- Konsistensi

2.1.2 Bencana dan Penanggulangan Bencana

Pengertian Bencana

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun manusia, sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan kerugian harta benda.

Jenis-Jenis Bencana

Bencana dibagi menjadi tiga jenis:

1. Bencana alam (gempa bumi, banjir, longsor)
2. Bencana non-alam (wabah penyakit, kegagalan teknologi)
3. Bencana sosial (konflik sosial)

Penanggulangan Bencana

Penanggulangan bencana merupakan serangkaian upaya yang meliputi:

- Pra bencana (mitigasi dan kesiapsiagaan)
- Saat bencana (tanggap darurat)
- Pasca bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi)

Tujuan utama penanggulangan bencana adalah untuk melindungi masyarakat, mengurangi risiko, serta mempercepat proses pemulihan.

2.1.3 Dana Bencana

Dana bencana adalah dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan penanggulangan bencana, baik pada tahap pra bencana, saat bencana, maupun pasca bencana. Dana ini dapat berasal dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga donor.

Jenis-Jenis Dana Bencana

1. Dana darurat
2. Dana rehabilitasi dan rekonstruksi
3. Dana pemulihan
4. Dana mitigasi

Pengelolaan dana bencana harus dilakukan secara tepat sasaran agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi korban bencana.

2.1.4 Pengelolaan Keuangan Dana Bencana

Pengelolaan keuangan dana bencana merupakan proses pengaturan penggunaan dana yang dialokasikan untuk kegiatan penanggulangan bencana. Proses ini meliputi beberapa tahapan utama, yaitu:

1. **Perencanaan**
2. **Pencatatan**
3. **Pelaporan**
4. **Pengendalian**

Pengelolaan yang baik harus mengacu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan donatur.

2.1.5 Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaan dana bencana, transparansi diwujudkan melalui laporan keuangan yang jelas, lengkap, dan mudah diakses.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak yang berkepentingan. Kedua prinsip ini sangat penting dalam organisasi nirlaba untuk menjaga kepercayaan publik.

2.1.6 Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)

Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) merupakan lembaga yang bergerak di bidang penanggulangan bencana di bawah organisasi Muhammadiyah. MDMC memiliki peran dalam:

- Mitigasi dan kesiapsiagaan
- Tanggap darurat
- Rehabilitasi dan rekonstruksi

MDMC juga bertanggung jawab dalam mengelola dana bencana yang berasal dari berbagai sumber untuk membantu masyarakat terdampak bencana.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Pane & Fahmi (2024)
Menunjukkan bahwa pengelolaan dana bencana sudah baik, namun terkendala keterbatasan anggaran.
2. Dzulkifli & Furqan (2023)

Menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bencana.

3. Rasmiani (2023)
Menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pasca bencana masih tergolong efektif.
4. Damayanti (2016)
Menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas belum sepenuhnya optimal dalam pengelolaan dana bencana.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC meliputi proses perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Proses tersebut harus didukung oleh prinsip transparansi dan akuntabilitas agar dapat menghasilkan pengelolaan dana yang efektif dan tepat sasaran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menekankan bahwa semakin baik penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, maka semakin efektif pula pengelolaan dana bencana yang dilakukan oleh MDMC.

C. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dengan pendekatan **deskriptif**. Metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di: MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Jl. Sawahan No. 62, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

Waktu penelitian dilaksanakan pada April sampai Juni 2025.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

- Wawancara dengan pengurus MDMC
- Observasi langsung di lokasi penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti:

- Laporan keuangan MDMC
- Dokumen organisasi
- Buku, jurnal, dan literatur yang relevan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengelolaan dana bencana. Teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur agar data yang diperoleh lebih fleksibel dan mendalam.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan keuangan di MDMC untuk memperoleh gambaran nyata kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa:

- Laporan keuangan

- Arsip organisasi
- Foto kegiatan
- Dokumen pendukung lainnya

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Sugiyono (2020), yang meliputi:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Merangkum dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyederhanakan data agar mudah dianalisis.

3. Penyajian Data (Data Display)

Menyajikan data dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum MDMC Sumatera Barat

Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) merupakan lembaga di bawah organisasi Muhammadiyah yang bergerak di bidang penanggulangan bencana. MDMC memiliki peran penting dalam kegiatan kemanusiaan, mulai dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

MDMC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat berperan aktif dalam menangani berbagai kejadian bencana di wilayah Sumatera Barat. Dalam menjalankan tugasnya, MDMC mengelola dana yang berasal dari donasi masyarakat, kerja sama dengan lembaga lain, serta sumber internal Muhammadiyah.

4.1.2 Pengelolaan Keuangan Dana Bencana

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Sumatera Barat meliputi empat tahapan utama, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, MDMC melakukan perencanaan kebutuhan dana berdasarkan jenis bencana dan tingkat urgensi di lapangan. Perencanaan dilakukan melalui koordinasi internal dan identifikasi kebutuhan korban bencana.

2. Pencatatan

Setiap transaksi keuangan dicatat secara sistematis, baik penerimaan maupun pengeluaran dana. Pencatatan dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi dengan baik.

3. Pelaporan

MDMC menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak terkait, termasuk donatur dan organisasi induk. Laporan ini berisi informasi penggunaan dana secara rinci.

4. Pengendalian

Pengendalian dilakukan melalui pengawasan internal untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan tidak terjadi penyimpangan.

4.1.3 Transparansi dan Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MDMC telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bencana. Hal ini terlihat dari:

- Penyusunan laporan keuangan secara berkala
- Publikasi penggunaan dana kepada donatur
- Adanya pertanggungjawaban kepada pihak terkait

Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan sistem pendukung yang belum optimal.

4.1.4 Kendala dalam Pengelolaan Dana Bencana

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana bencana antara lain:

- Keterbatasan dana yang tersedia
- Keterbatasan sumber daya manusia
- Tingginya kebutuhan di lapangan
- Koordinasi yang belum maksimal dalam kondisi darurat

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bencana

Pengelolaan keuangan dana bencana pada MDMC Sumatera Barat telah sesuai dengan teori manajemen keuangan, yaitu melalui tahapan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan telah berjalan secara sistematis.

Dari sisi perencanaan, MDMC telah mampu menyesuaikan kebutuhan dana dengan kondisi di lapangan. Namun, keterbatasan dana menjadi tantangan dalam memenuhi seluruh kebutuhan korban bencana.

Pada tahap pencatatan dan pelaporan, MDMC telah menerapkan sistem yang cukup baik, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam hal digitalisasi dan efisiensi administrasi.

4.2.2 Analisis Transparansi dan Akuntabilitas

Penerapan transparansi dan akuntabilitas pada MDMC sudah cukup baik, yang ditunjukkan dengan adanya laporan keuangan dan publikasi kepada donatur. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan publik.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat keterbatasan dalam penyampaian informasi secara luas dan real-time, sehingga perlu adanya peningkatan sistem informasi keuangan.

4.2.3 Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana

Secara umum, pengelolaan dana bencana pada MDMC Sumatera Barat dapat dikatakan efektif. Hal ini terlihat dari:

- Penyaluran bantuan yang tepat sasaran
- Dukungan terhadap program tanggap darurat
- Keterlibatan aktif dalam kegiatan rehabilitasi dan mitigasi

Meskipun demikian, efektivitas tersebut masih dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya dan besarnya kebutuhan di lapangan.

4.2.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- Pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penanggulangan bencana
- Transparansi dan akuntabilitas meningkatkan kepercayaan donatur
- Perlu adanya peningkatan kapasitas organisasi dalam pengelolaan dana

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pengelolaan keuangan dana bencana pada Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Wilayah Sumatera Barat tahun 2024 secara umum telah berjalan dengan baik dan efektif. Proses pengelolaan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian, yang telah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan. Selain itu, MDMC juga telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui penyusunan laporan keuangan serta publikasi kepada para donatur dan pihak terkait, sehingga mampu menjaga kepercayaan publik.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana, serta sistem pendukung yang belum optimal. Namun, secara keseluruhan pengelolaan dana bencana tetap mampu mendukung kegiatan tanggap darurat, rehabilitasi, dan mitigasi bencana secara tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas organisasi, terutama dalam hal sumber daya dan sistem informasi, agar pengelolaan dana bencana ke depan dapat lebih optimal dan efisien.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar MDMC Pimpinan Wilayah Sumatera Barat terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dana bencana, terutama melalui penguatan sistem informasi keuangan yang lebih modern dan terintegrasi agar proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang pengelolaan keuangan dan kebencanaan.

MDMC juga disarankan untuk memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swasta, maupun donor internasional, guna mengatasi keterbatasan dana yang sering menjadi kendala dalam penanggulangan bencana. Di sisi lain, peningkatan koordinasi internal dan eksternal juga perlu diperkuat agar penyaluran bantuan dapat berjalan lebih efektif, khususnya dalam kondisi darurat.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan dana bencana atau melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas secara lebih terperinci.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Aisyah, S., dkk. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Armereo, C., dkk. (2020). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Astuty, W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Pedoman Pengelolaan Dana Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Damayanti, R. (2016). Kinerja Pengelolaan Keuangan dalam Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Dzulkifli, & Furqan. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana di Kabupaten Donggala. *Jurnal Akuntansi*.
- Heryati. (2020). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, R., & Nasution, M. A. (2021). *Manajemen Bencana*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jones, G. R. (2012). *Organizational Theory, Design, and Change*. New Jersey: Pearson.
- Kuswadi. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurdiansyah, & Rahman. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Pane, D., & Fahmi. (2024). Analisis Penggunaan Dana Penanggulangan Bencana pada BPBD Kabupaten Melawi. *Jurnal Ilmu Keuangan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Purnomo, A., & Sugiantoro. (2021). *Manajemen Bencana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rasmiani. (2023). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pasca Bencana Alam di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Wenno, M., dkk. (2020). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.